

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa dengan penerapan metode pemecahan masalah dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn di kelas VII A SMP Negeri 29 Bandung.

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan metode pemecahan masalah yaitu menggunakan media yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa, masalah yang digunakan adalah masalah yang tengah hangat diperbincangkan (*current issue*), menggunakan tahapan-tahapan metode pemecahan yang mudah di pahami oleh siswa yang sesuai dengan perkembangan pola pikir siswa.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemecahan masalah antara lain : situasi kelas yang kurang kondusif, metode pemecahan masalah yang dianggap baru sangat menyulitkan siswa untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi dari siswa untuk mengeluarkan pendapatnya,
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan berbagai cara, diantaranya menciptakan susana kelas yang kondusif untuk menunjang kemampuan berpikir kritis siswa lebih

tercipta dengan baik karena dengan suasana kelas yang kondusif proses pembelajaran menjadi aktif, menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa, guru memberikan kesempatan serta memotivasi siswa agar mau bertanya dan mengajukan pertanyaan hal ini pula dapat merangsang kemampuan berpikir kritis karena dengan bertanya siswa dapat menggali semua potensi yang ada di dalam dirinya dalam penguasaan materi, media / masalah yang diberikan yaitu masalah yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa contohnya masalah sosial yang sedang hangat diperbincangkan di tengah lingkungan sekitar siswa.

B. Saran-Saran

Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

- a. Menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran menjadi terarah dan aktif.
- b. Menggunakan media yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa contohnya memberikan sebuah kasus atau masalah sosial yang sedang hangat diperbincangkan di tengah lingkungan sekitar siswa
- c. Menggunakan metode yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa seperti metode pemecahan masalah yang menggunakan

tahapan-tahapan yang mudah di pahami oleh siswa yang sesuai dengan perkembangan pola pikir siswa.

- d. Memberikan kesempatan serta memotivasi siswa agar mau bertanya dan mengajukan pertanyaan.
- e. Guru harus bisa menjadi fasilitator yang baik dalam diskusi kelompok dan harus memotivasi siswa agar mau mengeluarkan pendapat dan mau mengajukan pertanyaan.

2. Untuk Siswa

- a. Dengan diterapkannya metode pemecahan masalah ini, diharapkan siswa dapat menggali kemampuan berpikir kritisnya dengan baik dan mendapat pengetahuan / ilmu yang bermanfaat.
- b. Dengan menggunakan teknik diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan pendapatnya.

3. Untuk Sekolah

Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang agar proses belajar mengajar di kelas maupun luar kelas menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan tepat.